

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Kebijakan Dividen, *Investment Opportunity Set* Dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini meneliti 12 perusahaan dengan jumlah observasi akhir sebanyak 60. Berikut hasil dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 ($< 0,10$).

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor pertambangan. Untuk memperoleh hasil yang lebih general atau komparatif, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel yang sama pada sektor lain, seperti sektor keuangan atau perbankan, guna mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh antar sektor.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan periode tahun 2019 sampai 2023. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih mutakhir, agar mampu melihat relevansi dan konsistensi temuan berdasarkan perkembangan kondisi ekonomi atau regulasi terbaru yang memengaruhi variabel-variabel dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka berikut saran penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor yang diteliti, tidak hanya terbatas pada sektor pertambangan, tetapi juga mencakup sektor lain seperti sektor keuangan, perbankan, atau asuransi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang serupa atau berbeda pada sektor lainnya yang memiliki karakteristik bisnis dan perilaku konsumen yang unik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data atau sampel terbaru guna menangkap dinamika perubahan perilaku konsumen dan

perkembangan teknologi yang terus berubah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat sesuai dengan kondisi terkini.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan laba perusahaan ke dalam investasi yang produktif atau proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, daripada memprioritaskan pembayaran dividen. Penting bagi manajemen untuk berkomunikasi secara transparan dengan pemegang saham mengenai alasan di balik kebijakan dividen yang diambil, terutama jika perusahaan memilih untuk menahan laba guna mendanai investasi yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Dalam industri energi yang padat modal dan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi serta regulasi, tingginya *Investment Opportunity Set (IOS)* menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak peluang ekspansi, diversifikasi energi, dan transisi menuju energi terbarukan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan energi perlu mengelola IOS secara strategis dengan menargetkan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi. Proyek seperti pembangkit listrik tenaga surya, biomassa, atau konversi ke energi rendah karbon bisa menjadi pilihan utama yang meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen juga harus memperkuat *disclosure* kepada investor terkait proyek investasi energi yang sedang direncanakan atau dijalankan. Informasi mengenai potensi pasar, proyeksi pendapatan, mitigasi risiko proyek, dan dukungan regulasi sangat penting dalam membentuk persepsi pasar. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi kepada perusahaan energi yang proaktif dalam mengeksplorasi peluang baru dan berani melakukan transisi energi, terutama dalam konteks global yang semakin mengarah ke net-zero emission. Di sisi lain, karena proyek energi bersifat jangka panjang dan berisiko tinggi, manajemen perlu menjaga struktur modal yang sehat dalam membiayai IOS. Perusahaan harus menyeimbangkan antara penggunaan dana internal, utang, dan penerbitan saham baru. Pengelolaan IOS yang efektif dalam konteks ini akan menghasilkan sinergi antara pertumbuhan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap tujuan keberlanjutan energi nasional maupun global.

Berdasarkan hasil penelitian *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen perlu memastikan bahwa laporan keberlanjutan disusun sesuai dengan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Mengintegrasikan inisiatif keberlanjutan ke dalam strategi bisnis utama dapat membantu menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan daya saing perusahaan. Melakukan edukasi kepada investor mengenai pentingnya aspek keberlanjutan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan di masa depan.